

## SELOKA

Sivia Azizah

### Proses Pendewasaan Diri Melalui 'Love Spells'

**MEMANTAPKAN** diri untuk kembali berkiprah di industri musik, Sivia Azizah merilis album solo bertajuk 'Love Spells'. Lagu ini menceritakan tentang proses pendewasaan diri Sivia dan orang-orang yang ada di sekitar berdasarkan sudut pandang. Menurut penyanyi berusia 23 tahun itu, merilis album adalah caranya untuk memantapkan diri dalam bermusik.

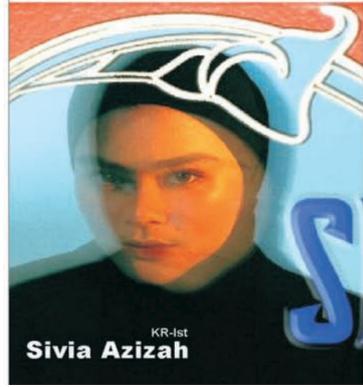
Terkait album 'Love Spells', Sivia mengatakan bahwa karya perdananya ini membahas soal pendewasaan dirinya dan tentang mempercayai proses.

"Album ini menceritakan tentang proses pendewasaan diri gue, tentang gue dan orang-orang yang ada di sekeliling gue, berdasarkan sudut pandang gue. Patah, tumbuh, patah, terus tumbuh lagi. Itu yang gue ceritakan di sini. I do believe in the process," kata Sivia melalui keterangan resminya, Jumat (11/9).

Disamping itu, proses pendewasaan Sivia sebagai penyanyi juga dia tunjukkan lewat kematangan vokalnya. Dibandingkan dengan karya-karyanya terdahulu, vokal Sivia sudah jauh berbeda. Salah satu hal yang juga menarik dari album ini adalah, Sivia memilih untuk menamai semua judul lagunya menggunakan bahasa Inggris, sedangkan semua liriknya ditulis dalam bahasa Indonesia. Tentu saja, Sivia punya alasan dibalik konsep tersebut.

"Gue memperlakukan sebagian besar judul lagu-lagu di sini sebagai kiasan. Gue ingin mengajak para pendengar lagu-lagu gue untuk benar-benar menyimak apa yang ingin gue sampaikan di liriknya," ujar Sivia.

Album ini digarap selama kurang lebih 1 tahun dan dalam pengerjaannya Sivia turut melibatkan nama-nama seperti Petra Sihombing, Iwan Popo, Asta Andoko (RAN), Teddy Adhitya, hingga Handy (Soulvibe). (Ant)



KR-ist  
Sivia Azizah

### 'Ninggal Tatu'

## Lagu Pembuka Gelaran SIPA 2020

Lagu berjudul 'Ninggal Tatu' yang dibawakan oleh penyanyi pendatang baru asal Kota Solo Dory Harsa, membuka pergelaran Solo International Performing Arts (SIPA) 2020 di Kota Solo, Kamis.

Pada pembukaan SIPA yang pada tahun ini dilaksanakan secara virtual tersebut, penampilan Dory yang merupakan mantan pengendang grup musik mendiang Didi Kempot diiringi oleh 10 penari wanita dari kelompok seni Semarak Candra Kirana.

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI Wishnutama, yang membuka acara itu mengapresiasi pergelaran SIPA yang tetap dilaksanakan di tengah pandemi COVID-19. Menurut dia, seni pertunjukan sendiri merupakan salah satu subsektor perekonomian kreatif yang harus didukung

pengembangannya.

"Kami mengapresiasi panitia penyelenggara yang telah berkomitmen tetap melaksanakan SIPA meski saat ini merupakan masa kenormalan baru. SIPA ini sekaligus sebagai media untuk mempromosikan seni pertunjukan

di Indonesia di mata internasional," katanya.

Direktur SIPA 2020 Irawati Kusumorasri berharap, pelaksanaan SIPA tersebut dapat menjadi energi untuk mendukung kehidupan masyarakat di tengah pandemi COVID-19. "SIPA adalah

ikhtiar dari rencana besar untuk terus mencari potensi budaya. Janji ini akan terus menggelora dalam setiap panggung SIPA yang usianya yang ke-12 tahun ini. Tidak ada kata berhenti mencari bagi SIPA," katanya.

(Ant)



Pergelaran Solo International Performing Arts (SIPA) 2020

KR-Antara

### Armada

## Rilis Lagu Bernuansa Upbeat

**GRUP** Band Armada, resmi merilis lagu tunggal terbarunya berjudul 'Menjemput Jodoh', Jumat (11/9). Lagu yang bernuansa upbeat ini merupakan ciptaan sang gitaris Mai, dan lirik ditulis bersama-sama para personel lainnya, Andit dan Rizal.

"Lagu ini sebenarnya bercerita secara umum, tentang orang yang bekerja keras untuk mendapatkan kekasih hidupnya. Istilahnya menjemput jodoh," kata Mai melalui keterangan resmi yang diterima, Jumat (11/9). "Tak mundur walau selangkah, hadapi rintangan berliku... demikian penggalan lirik yang mewakili perasaan orang banget."

"Bagaimana dia maju terus pantang mundur demi menjemput jodohnya," ujar Mai menambahkan.

Dengan irama yang catchy, lagu ini akan mudah disukai oleh

banyak orang dan tentunya dengan lirik yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Berbarengan dengan lagu tunggalnya, Armada juga merilis video musik 'Menjemput Jodoh'. Tema yang diangkat cukup unik yakni game dan animasi 8-bit. Pada video klipnya bisa disaksikan keseruan sang tokoh utama dalam game tersebut dalam mencari dan mendapatkan jodohnya.

Armada terbentuk pada tahun 2007. Band ini beranggotakan empat orang yaitu Rizal (vokal), Mai (gitar), Andit (drum) dan Endra (bass). Dua dari empat album mereka yaitu 'Satu Hati Sejuta Cinta' (2012) dan 'Pagi Pulang Pagi' (2014), mendapatkan predikat multiplatinum karena penjualannya CD nya melebihi 100.000 keping per-albumnya.

Armada merupakan salah satu dari lima besar band di Indonesia dengan jumlah penggemar terbanyak. Lagu Armada yang berjudul 'Asal Kau

Bahagia' merupakan salah satu video lirik dari Indonesia yang paling banyak ditonton di YouTube.

(Ant)



KR-ist  
Armada



KR-Antara

Menko PMK meninjau gudang beras Bulog.

### MENKO PMK MENJAMIN

## Kualitas Beras Bansos Sesuai Standar

**MEDAN (KR)** - Program bantuan sosial (bansos) pemerintah untuk Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) berupa beras akan segera dilaksanakan. Hal tersebut sebagai wujud komitmen pemerintah dalam membantu masyarakat, terutama yang terdampak Covid-19.

Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy memastikan bahwa kualitas beras yang akan dibagikan kepada masyarakat, khususnya KPM PKH, telah sesuai dengan standar yang ditetapkan.

"Sudah kita cek bersama kualitasnya secara random dan menurut saya sudah memadai kualifikasi kualitas beras medium dan beratnya juga tadi sudah kita coba beberapa sampel dan memenuhi syarat rata-rata di atas 15 kg," ujarnya saat meninjau Gudang Bulog Pulo Brayan Darat II, Medan, Sumatera Utara (Sumut), Sabtu (12/9).

Guna lebih meyakinkan kualitas beras tersebut benar-benar sesuai standar, Menko PMK mengajak seluruh awak media yang hadir untuk mencicipi beras medium program bansos PKH yang sudah dimasak.

"Ini contoh beras yang sudah dimasak. Silakan dimakan ramai-ramai biar tahu dan teman-teman wartawan juga ikut merasakan rasanya beras medium seperti apa," ucap Menko PMK.

Muhadjir mengungkap bantuan beras akan dibagikan untuk tiga bulan Alokasi. Secara teknis pembagian bantuan beras akan dibagikan bertahap setiap bulan dengan total jumlah penerima manfaat sebanyak 10 juta KPM PKH.

Akan tetapi, jelasnya, karena banyak persiapan yang harus dilakukan sehingga pada tahap awal penyaluran dilakukan dua bulan alokasi sekaligus.

"Perlu dipahami, ini bukan untuk mengganti bansos yang sudah ada. Bantuan program reguler PKH tetap diberikan dan ini ditambah dengan bantuan beras. Intinya kita ingin menjamin bahan pokok terutama beras untuk KPM PKH bisa tercukupi," pungkask Menko PMK.

Pemimpin Wilayah Perum Bulog Kanwil Sumut Arwakhudin Widiarso melaporkan stok beras di gudang Bulog termasuk Gudang Bulog Pulo Brayan Darat II, Kota Medan, cukup untuk memenuhi kebutuhan program bansos beras untuk KPM PKH di Sumut. (Ati)

### KASUS BARU BERTAMBAH 3.806 Jumlah Positif Covid-19 Menjadi 214.746

**JAKARTA (KR)** - Kasus baru konfirmasi positif Covid-19 di Indonesia hingga pukul 12.00 WIB, Sabtu (12/9), bertambah 3.806 orang sehingga totalnya menjadi 214.746 kasus. Data dari Satgas Penanganan Covid-19 juga mengungkapkan, pada waktu yang sama pasien sembuh bertambah 2.241, menjadi 152.458 orang. Sementara untuk kasus pasien terkonfirmasi positif yang meninggal dunia bertambah 106 jiwa menjadi 8.650 kematian.

Jumlah kasus positif Covid-19 terus meningkat dan bahkan melampaui jumlah kasus sembuh per harinya. Selain itu jumlah kasus kematian per hari juga meningkat dibandingkan beberapa waktu sebelumnya. Jumlah tersebut didapatkan dari spesimen yang diperiksa sebanyak 38.571 spesimen dengan total 2.620.004 spesimen yang telah diperiksa. Selain itu Satgas Penanganan Covid-19 juga mencatat sebanyak 95.539 orang sebagai suspek Covid-19.

Penambahan kasus baru paling banyak hari ini dilaporkan di DKI Jakarta 1.205 kasus, Jawa Tengah 386 kasus, Jawa Timur 384 kasus, Jawa Barat 291 kasus, dan Riau 224 kasus. Penambahan pasien yang sembuh dari Covid-19 paling banyak di Jakarta 665 orang, Jawa Timur 362 orang, Jawa Barat 332 orang dan Jawa Tengah 152 orang. (Ant)

### BIDIK SEJUMLAH GEDUNG Yogya Cari Tempat Isolasi Covid-19

**YOGYA (KR)** - Upaya pemenuhan kebutuhan selter untuk isolasi bagi warga terkonfirmasi positif Covid-19 di Kota Yogya terus dilakukan, salah satunya dengan membidik sejumlah gedung atau fasilitas milik pemerintah sebagai lokasi alternatif.

"Salah satu yang sedang kami coba saat ini adalah meminta izin ke kementerian untuk penggunaan salah satu fasilitas mereka yang ada di Yogyakarta sebagai tempat isolasi," jelas Ketua Harian Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogya, Heroe Purwadi, Sabtu (12/9).

Menurutnya, gedung tersebut baru selesai dibangun dan belum sempat digunakan tapi dinilai sudah memiliki fasilitas yang cukup layak untuk digunakan sebagai tempat isolasi. Bangunan tersebut memiliki 42 ruangan dengan kapasitas 84 orang.

Selain itu, upaya pemenuhan ruang isolasi untuk orang tanpa gejala juga dilakukan di RS Pratama dengan penyediaan delapan unit kamar. "Kalau bebe-

rapa alternatif itu tidak bisa direalisasikan, maka mungkin kami menempuh upaya lain, salah satunya dengan rumah sakit lapangan," ujarnya. Pemenuhan selter untuk isolasi pasien Covid-19 tanpa gejala perlu dilakukan karena jumlah pasien tanpa gejala di Kota Yogya mengalami peningkatan sejak Agustus.

Saat ini total kamar untuk pasien Covid-19 di seluruh rumah sakit di Kota Yogya berjumlah 132 kamar untuk isolasi dan 13 kamar untuk ICU. Kamar isolasi digunakan untuk pasien terkonfirmasi yang bergejala ringan hingga sedang, sedangkan untuk kamar ICU digunakan untuk pasien dengan gejala berat dan memiliki penyakit penyerta seperti darah tinggi, gagal napas.

Hingga akhir pekan, jumlah kamar isolasi yang digunakan sebanyak 90 kamar dan lima ICU digunakan. "Proses tracing terhadap temuan kasus Covid-19 terus dilakukan. Banyak sekali yang diketahui positif tetapi tidak menunjukkan gejala apapun. (Zie)

### PILKADA SERENTAK DI MASA PANDEMI Komite I DPD RI Kembali Menolak

**JAKARTA (KR)** - Ketua Komite I DPD RI Fachrul Razi mengatakan, pelaksanaan Pilkada serentak 9 Desember 2020, yang sudah mengakhiri tahapan pendaftaran calon dan memasuki masa kampanye pekan lalu tidak rasional. Oleh karenanya ia menolak karena berpotensi menimbulkan kluster baru Covid-19.

"Salah satu anggota KPU terkena Covid-19. Sementara sebelumnya 21 Pegawai KPU RI juga terpapar. Di Boyolali, Dinas Kesehatan mengkonfirmasi 70 orang pegawai pemilu terkonfirmasi positif," kata Fachrul dalam rilis yang diterima di Jakarta, Sabtu (12/9).

Ia menyatakan, penularan virus belum berakhir. Sementara tahapan (Pilkada) selanjutnya adalah kampanye dan sangat dimungkinkan akan terjadi konsentrasi massa. Untuk itu Komite I DPD RI sudah tegas menolak pelaksanaan pilkada serentak jauh sebelum pemerintah dan DPR memutuskan melanjutkan tahapan pilkada.

Menurut Fachrul, pilkada dengan situasi pandemi tidak rasional karena penularan Covid-19 terus terjadi dan bahkan meningkat. Sementara upaya-upaya meminimalisir penularan tidak berjalan optimal. "Jangan sampai pelaksanaan pilkada mengancam keselamatan dan kesehatan masyarakat Daerah jika tetap dilaksanakan pada Desember 2020," tandasnya. (Ant)